

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

JUNE 2021



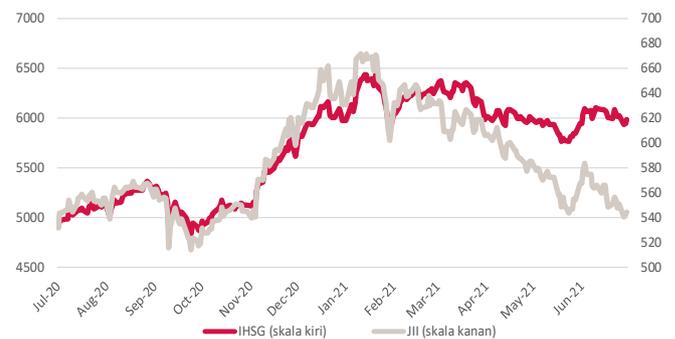
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan Juni, sesuai ekspektasi pasar.** Kebijakan BI tersebut sejalan dengan perkiraan inflasi yang masih rendah, stabilitas nilai tukar rupiah, dan upaya bank sentral mendorong pemulihan ekonomi.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Mei 2021 kembali surplus, senilai USD 2,36 miliar, sesuai perkiraan yang sebesar USD 2,3 miliar.** Surplus ini didorong oleh ekspor, yang naik 58,76% YoY menjadi USD 16,6 miliar, akibat perbaikan permintaan global. Sementara impor menguat 68,68% YoY ke USD 14,23 miliar.
- **Rupiah terdepresiasi 220 poin (-1,5%) sepanjang Juni 2021 menjadi Rp 14.500 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi 2,9% di bulan Juni.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Juni 2021 sebesar -0,16% MoM, mendekati ekspektasi ekonom di -0,1%.** Deflasi yang terjadi adalah kejadian musiman setelah periode Lebaran. Kontribusi utama deflasi berasal dari harga makanan, terutama cabai, dan transportasi. Secara tahunan inflasi tercatat 1,33% YoY, di bawah proyeksi yang sebesar 1,41%.
- **Perbaikan ekonomi melambat dengan indeks PMI Manufaktur Indonesia turun ke level 53,5 di bulan Juni, dari posisi Mei di 55,3.** Gelombang virus kedua menjadi penyebab penurunan PMI, dengan melemahnya peningkatan bisnis baru. Namun, angka PMI di atas 50 menunjukkan adanya ekspansi ekonomi.
- **Gelombang kedua pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengumumkan PPKM Darurat.** PPKM dilaksanakan pada 3 Juli hingga 20 Juli. Untuk menekan laju penyebaran virus, pemerintah juga meningkatkan jumlah vaksinasi harian hingga 1 juta dosis sehari.

Ulasan Pasar Saham

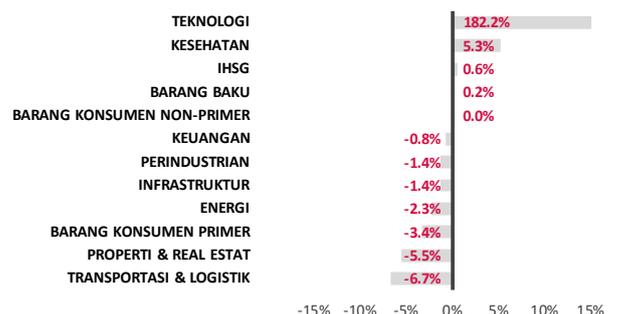
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Juni menguat 38,03 poin (+0,6% MoM) ke 5985.489.** Empat sektor menguat dipimpin oleh teknologi (+182,2%), kesehatan (+5,3%). Tujuh sektor melemah terutama transportasi & logistik (-6,7%), dan properti & real estat (-5,5%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) turun 23,32 poin (-4,1%) ke 544,3, berkebalikan dari IHSG.** Tidak adanya saham teknologi dan penurunan saham-saham konsumen menjadi penyebab pelemahan indeks ini.
- **Investor asing terlihat memasuki pasar saham selama bulan Juni 2021, dengan net buy senilai Rp 4,87 triliun Rupiah.** Kenaikan jumlah kasus Covid-19 di berbagai wilayah dan kemajuan vaksinasi menjadi sentimen penggerak bursa bulan Juni.

Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Juni 2021

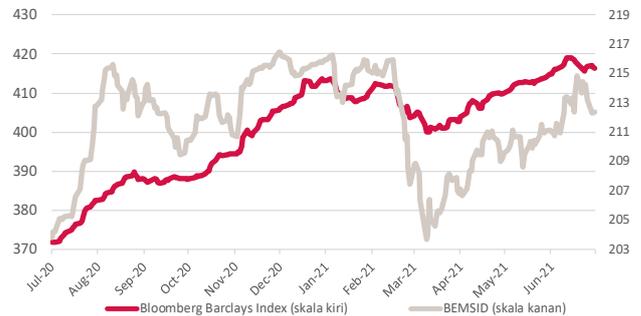


Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

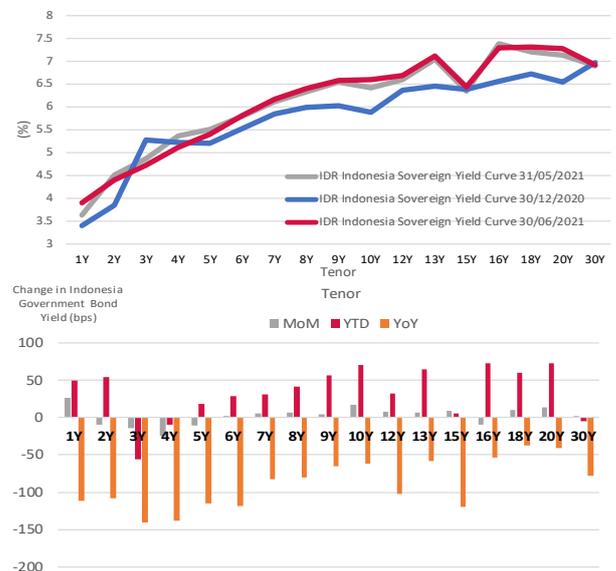
- **Bloomberg Barclays Indonesia Total Return index naik 0,3% ke level 416,29**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) menguat 0,6% ke 212,35.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah menguat 16,8 basis poin ke 6,59%**. Obligasi bertenor 1 tahun tercatat naik tertinggi, hingga 26,6 bps ke 3,89%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net buy senilai 19,85 triliun Rupiah sepanjang Juni 2021**.

Pergerakan Bloomborgs Barclays Index dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.